

ISSN : 2086-4949

ANALISIS KINERJA PERDAGANGAN KARET

**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Kementerian Pertanian
2019**

**ANALISIS
KINERJA PERDAGANGAN
KARET
Volume 9 Nomor 2D Tahun 2019**

Ukuran Buku : 10,12 inci x 7,17 inci (B5)

Jumlah Halaman : 49 halaman

Penasehat : Dr.Ir. I Ketut Kariyasa, MSi

Penyunting :

Dr. M. Luthful Hakim
Sri Wahyuningsih, S.Si

Naskah :

Ir. Wieta B. Komalasari, MSi

Design Sampul :

Rinawati, SE

**Diterbitkan oleh :
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Kementerian Pertanian
2019**

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga publikasi "Analisis Kinerja Perdagangan Karet Tahun 2019" telah dapat diselesaikan. Publikasi ini merupakan salah satu output dari Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian dalam mengemban visi dan misinya untuk mempublikasikan data sektor pertanian beserta hasil analisisnya.

Publikasi Analisis Kinerja Perdagangan Karet Tahun 2019 merupakan bagian dari publikasi Kinerja Perdagangan Komoditas Pertanian tahun 2019. Publikasi ini menyajikan keragaan data series komoditas karet secara nasional dan internasional selama 5 tahun terakhir serta dilengkapi dengan hasil analisis indeks spesialisasi perdagangan, analisis daya saing, indeks keunggulan komparatif serta analisis deskriptif lainnya.

Publikasi ini disajikan dalam bentuk hardcopy dan softcopy yang dapat diakses melalui website Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian yaitu <http://www.epublikasi.pertanian.go.id>. Penerbitan publikasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang keragaan dan analisis kinerja perdagangan karet secara lebih lengkap dan menyeluruh kepada para pembaca dan pengguna data lainnya.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan publikasi ini, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk penyempurnaan dan perbaikan publikasi berikutnya.

Jakarta, Desember 2019
Kepala Pusat Data dan
Sistem Informasi Pertanian,



Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, MSi
NIP. 196904191998031002

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan	2
BAB II. METODOLOGI	3
2.1. Sumber Data dan Informasi	3
2.2. Metode Analisis	3
BAB III. GAMBARAN UMUM KINERJA PERDAGANGAN SEKTOR PERTANIAN	9
3.1. Perkembangan Neraca Perdagangan Sektor Pertanian	9
3.2. Perkembangan Neraca Perdagangan Sub Sektor Perkebunan	11
BAB IV. KERAGAAN KINERJA PERDAGANGAN KARET	13
4.1. Sentra Produksi Karet.....	14
4.2. Keragaan Harga Karet	16
4.3. Keragaan Kinerja Perdagangan Karet	21
BAB V. ANALISIS KINERJA PERDAGANGAN KARET.....	37
5.1. <i>Import Dependency Ratio</i> (IDR) dan <i>Self Sufficiency Ratio</i> (SSR)	37
5.2. Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) dan Indeks Keunggulan Komparatif (RSCA)	38
5.2. Penetrasi Pasar	42
BAB VI. PENUTUP	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 3.1. Perkembangan Ekspor, Impor dan Neraca Perdagangan Komoditas Pertanian Indonesia, 2014 – 2018.....	9
Tabel 3.2. Perkembangan Volume Ekspor dan Impor Sub Sektor Perkebunan, 2014 – 2018	11
Tabel 3.3. Perkembangan Volume Ekspor dan Impor Sub Sektor Perkebunan, Januari-September 2018 – 2019	12
Tabel 4.1. Produksi Karet di Provinsi Sentra di Indonesia, 2015 - 2019.....	15
Tabel 4.2. Perkembangan Harga Produsen Karet di Indonesia, 2017-2019	17
Tabel 4.3. Perkembangan Harga Karet di Pasar Internasional, 2017 - 2019	19
Tabel 4.4. Perkembangan Ekspor, Impor dan Neraca Perdagangan Karet Indonesia, 2014 – 2018	22
Tabel 4.5. Perkembangan Ekspor, Impor dan Neraca Perdagangan Karet Indonesia, Januari-September 2018 – 2019	22
Tabel 4.6. Kode HS 6 Digit Ekspor Impor Karet.....	23
Tabel 4.7. Perkembangan Ekspor dan Impor Karet Indonesia dalam Wujud Primer dan Olahan, Tahun 2014 – 2018	25
Tabel 4.8. Perkembangan Ekspor dan Impor Karet Indonesia dalam Wujud Primer dan Olahan, Januari-September 2018 – 2019	26
Tabel 4.9. Perkembangan Nilai Ekspor Karet Indonesia Menurut Kode HS, Tahun 2014 – 2018	28
Tabel 4.10. Perkembangan Nilai Impor Karet Indonesia Menurut Kode HS, Tahun 2014 – 2018	29
Tabel 4.11. Negara Tujuan Ekspor Karet Indonesia, Tahun 2018.....	30
Tabel 4.12. Negara Asal Impor Karet Indonesia, Tahun 2018	32
Tabel 4.13. Perkembangan Nilai Ekspor 9 (Sembilan) Negara Ekspor Karet Dunia, Tahun 2014 – 2018	33
Tabel 4.14. Perkembangan Nilai Impor 10 (Sepuluh) Negara Importir Karet Dunia, Tahun 2014 – 2018.....	35

Tabel 5.1.	<i>Import Dependency Ratio</i> (IDR) dan <i>Self Sufficiency Ratio</i> (SSR) Karet Indonesia, 2014 – 2018	37
Tabel 5.2.	Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) Karet Primer, Karet Manufaktur dan Total Karet Indonesia, 2014 – 2018	39
Tabel 5.3.	Indeks keunggulan komparatif (RSCA) karet total Indonesia dalam perdagangan dunia, 2014 – 2018	40
Tabel 5.4.	Indeks keunggulan komparatif (RSCA) karet Indonesia wujud lateks dalam perdagangan dunia, 2014 – 2018	41
Tabel 5.5.	Indeks Keunggulan Komparatif (RSCA) Karet Indonesia Wujud RSS dalam Perdagangan Dunia, 2014 – 2018	42
Tabel 5.6.	Indeks keunggulan komparatif (RSCA) karet Indonesia wujud TSNR dalam perdagangan dunia, 2014 – 2018	42
Tabel 5.7.	Perkembangan Penetrasi Pasar Karet ke Amerika Serikat, Cina dan Jepang oleh Indonesia dan Thailand, 2014 – 2018.....	45

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 3.1. Perkembangan Nilai Ekspor, Impor dan Neraca Perdagangan Komoditas Pertanian, 2014 – 2018.....	10
Gambar 4. Konsumsi Karet Alam/Natural dan Sintetik Dunia Tahun 2018.....	13
Gambar 4.1. Kontribusi Produksi Provinsi Sentra Karet di Indonesia, (rata-rata 2015 – 2019)	15
Gambar 4.2. Perkembangan Harga Produsen Karet, 2017 -2019	17
Gambar 4.3. Perkembangan Harga Karet Dunia TSR20 dan SGP/MYS, Tahun 2017-2019.....	18
Gambar 4.4. Perkembangan Harga Karet Dunia dan Harga Ekspor Indonesia untuk TSR20 dan RSS Grade 1, Tahun 2018-2019	20
Gambar 4.5. Perkembangan Ekspor, Impor dan Neraca Perdagangan Karet Indonesia, 2014 – 2018	21
Gambar 4.6. Ekspor dan Impor Wujud Karet Primer dan Manufaktur Tahun 2018, (Nilai Dalam Ribu USD)	24
Gambar 4.7. Share Nilai Ekspor Karet Indonesia Wujud Manufaktur Berdasarkan Kode HS Tahun 2018 (Nilai Dalam Ribu USD)	27
Gambar 4.8. Share Nilai Impor Karet Indonesia Berdasarkan Kode HS Tahun 2018, (Nilai Dalam Ribu USD)	28
Gambar 4.9. Negara Tujuan Ekspor Karet Indonesia, Tahun 2018.....	30
Gambar 4.10. Negara Asal Impor Karet Indonesia, Tahun 2018.....	31
Gambar 4.11. Negara Eksportir Karet Terbesar Dunia, Rata-rata 2014 – 2018	33
Gambar 4.12. Negara Importir Karet Terbesar Dunia, Rata-rata 2014 – 2018....	34
Gambar 5.1. Wujud karet yang diekspor oleh Indonesia dan Thailand, Tahun 2014 – 2018	43
Gambar 5.2. Penetrasi pasar Karet Indonesia dan Thailand ke Amerika Serikat, Cina dan Jepang, Tahun 2014 – 2018.....	44

RINGKASAN EKSEKUTIF

Indonesia sebagai produsen terbesar karet dunia tergabung dalam ITRC (The International Tripartite Rubber Council) atau konsorsium 3 negara produsen karet bersama-sama Malaysia dan Thailand. Tahun 2017 Vietnam memutuskan bergabung dengan ITRC. Harga karet dunia saat ini menurun karena berlimpahnya produksi. Rata-rata harga karet dunia TSR20 tahun 2019 (sampai bulan September) sebesar USD 1,42 mengalami penurunan 0,11% setiap bulannya. Harga karet jenis SGP/MYS tahun 2019 sebesar USD 1,67 per kg dengan penurunan 0,49%.

Neraca perdagangan karet pada bulan Januari – September tahun 2019 menunjukkan nilai surplus yang mencapai USD 2,80 miliar. Surplus nilai perdagangan karet manufaktur untuk periode Januari – September 2019 menurun 13,31% menjadi USD 2,81 milyar dari USD 3,25 milyar pada periode yang sama di tahun 2018. Wujud karet yang diekspor oleh Indonesia pada tahun 2018, sebagian besar adalah dalam wujud karet manufaktur yaitu sebesar 99,81%. Wujud ekspor karet manufaktur didominasi oleh TSNR 20 pada tahun 2018 nilai ekspornya sebesar USD 3,62 miliar atau 91,88% dari total nilai ekspor karet wujud manufaktur.

Negara tujuan ekspor karet Indonesia tahun 2018 ke Amerika Serikat menempati urutan pertama yakni mencapai 20,36% atau senilai USD 848,55 juta. Dari sisi impor, Indonesia hanya tercatat sedikit melakukan impor untuk karet kode HS tertentu dari Thailand, Vietnam, Jepang dan Malaysia dengan total impor USD 67,06 juta dari 4 negara tersebut.

Analisis kinerja perdagangan karet Indonesia tahun 2018 menunjukkan produksi karet domestik sudah berada pada perluasan ekspor di samping untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Komoditas karet Indonesia memiliki keunggulan komparatif yang sangat baik di perdagangan dunia. Nilai IDR karet pada tahun 2014 – 2018, berkisar antara 3,6% sampai 9,78%. Nilai SSR berkisar antara 493,11% sampai 821,75%. Nilai ISP karet total sebesar 0,96 dan seiring dengan nilai ISP, nilai RSCA juga bernilai positif cukup besar, di tahun 2014 – 2018 berkisar antara 0,92 sampai 0,97.

